

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mengambil data dari lapangan atau objek penelitian secara langsung, melalui wawancara dan observasi lapangan, serta telaah data yang sudah ada. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan fenomena secara lebih detail.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian kualitatif secara teori adalah jenis penelitian yang menemukan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.<sup>2</sup> Menurut arti lain, penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang men gumpulkan dan menganalisis kata-kata baik lisan maupun tulisan dan penerapan manusia serta tidak menghitung data kualitatif yang telah diperoleh.<sup>3</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif-deskriptif ini adalah pendekatan *field research* yaitu suatu pendekatan dalam jenis penelitian yang menghasikan penemuan-penemuan langsung dari lapangan berupa gambaran tentang penerapan materi akidah akhlak hidup bersih di lingkungan MIN Model Martapura.

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 59.

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 17.

<sup>3</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 13.

Penelitian ini dilakukan MIN Model Martapura, Jl. Indrasari, Martapura, kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 6 orang siswa MIN Model Banjarmasin dari berbagai kelas dan 2 orang guru akidah akhlak kelas I.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan materi akidah akhlak hidup bersih di lingkungan MIN Model Martapura.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (data primer) dan data penunjang (sekunder).

##### a. Data Pokok

Data primer adalah data verbal yang didapatkan dari ucapan atau lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam hal ini data primernya adalah hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Pada penelitian ini data primer yang diperoleh berkenaan tentang penerapan materi akidah akhlak hidup bersih di lingkungan MIN Model Martapura. Meliputi:

- 1) Mencuci tangan
- 2) Membuang sampah pada tempatnya
- 3) Kebersihan sanitasi

4) Melakukan kerja bakti di lingkungan sekolah

b. Data Penunjang

Data sekunder adalah data tambahan yang menunjang data primer.<sup>4</sup> Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN Model Martapura.
- 2) Pengajar di MIN Model Martapura.
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan kebersihan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden yaitu 2 orang guru Akidah akhlak di MIN Model Martapura, 6 orang siswa MIN Model Martapura.
- b. Kepala MIN Model Martapura.
- c. Dokumen yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua data yang sudah didapat hingga memperoleh kesimpulan, data yang diperoleh haruslah spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono

---

<sup>4</sup>Arikounto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup>

1. Observasi, peneliti memilih observasi partisipan, observasi ini adalah teknik observasi dimana peneliti ikut ambil bagian dalam mengamati kegiatan yang dilakukan oleh objek. Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat kejadian yang ada dilokasi kegiatan kebersihan. Sehingga, keadaan dilapangan dapat dianalisis lebih jelas. Oleh karena itu peneliti dapat menentukan informan secara selektif juga mengetahui status, alamat, tugas dan kegiatan, serta nomor telepon informan agar memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.
2. Wawancara, dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner, teknik wawancara ada 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti memilih untuk menggunakan wawancara mendalam, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendetail dari pertanyaan yang kompleks, sebagian besar berisi tentang pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi<sup>6</sup>. Adapun langkah yang diambil peneliti dalam menerima informasi dari informan adalah mencatat langsung informasi yang didapatkan dan merekamnya.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

<sup>6</sup>Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h. 173.

3. Dokumentasi, yakni teknik pengabadian peristiwa baik berupa dokumen atau catatan, foto, video maupun rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis mengambil data dari guru dan pengawas selaku penanggungjawab kegiatan operasi semut.

**Tabel I Matriks**

**Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>NO.</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>TPD</b>
1.	<p>Penerapan materi akidah akhlak hidup bersih di lingkungan MIN Model Martapura, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan.</li> <li>b. Membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>c. Menggunakan sanitasi yang bersih.</li> <li>d. Melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah</li> </ul>	Guru, Siswa dan kepala sekolah	Wawancara dan Observasi
2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya MIN Model Martapura.</li> <li>b. Pengajar di MIN Model Martapura.</li> <li>c. Waktu pelaksanaan kebersihan.</li> </ul>	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

**F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa teknik yakni:

### 1. Editing

Penulis mengecek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variabel bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

### 2. Reduksi Data

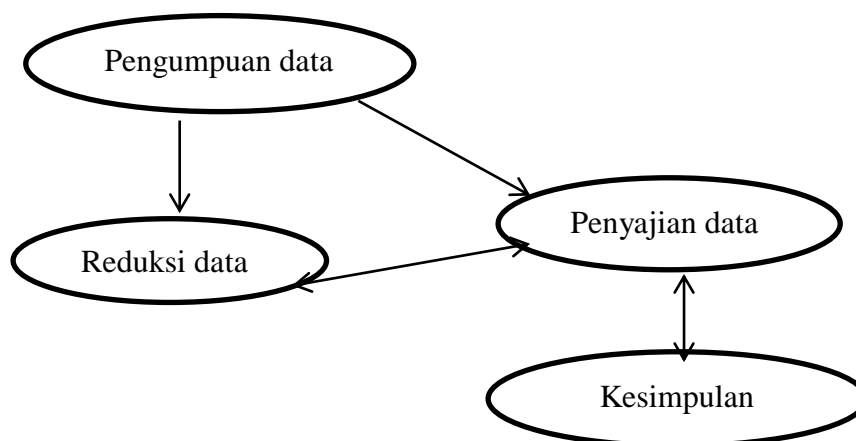
Yaitu suatu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data.

### 3. Interpretasi Data

Data yang sudah ada selanjutnya diinterpretasikan agar terlihat jelas.

## G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Secara sederhana dapat digambarkan pada bagan berikut:



Bagan 1.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data. Yaitu:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian data/ *Display*

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori.

### 3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.

Adapun analisis kualitatif yang dilakukan yaitu merangkum pembahasan dan pendalaman terhadap data yang diperoleh dengan mengacu pada penerapan materi akidah akhlak hidup bersih di MIN Model Martapura.

## **H. Prosedur Penelitian**

Pada proses ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan meliputi:
  - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. lokasi yang dituju adalah MIN Model Martapura.
  - b. Membuat desain proposal.



- c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan agama Islam UIN antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
    - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui
    - b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar
    - c. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
  3. Tahapan Pelaksanaan
    - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang terkait.
    - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
    - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  4. Tahapan Akhir
    - a. Menyusun hasil laporan.
    - b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.
    - c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Antasari Banjarmasin.